

**HUBUNGAN SIKAP BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK DI KELAS X TEKNIK
PENGELASAN SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**Ismi Dini Jolanda
NIM. 1302495/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

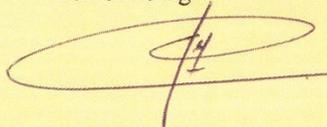
**HUBUNGAN SIKAP BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK DI KELAS X TEKNIK
PENGELASAN DI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

Nama : Ismi Dini Jolanda
NIM/BP : 1302495/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh

Pembimbing



Dr. Refdinal, M.T.
NIP. 19590918 198510 1 001



Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Mesin FT-
UNP

Dr. Ir. Arwizet K., S.T., M.T.
NIP. 19690920 199801 1 001

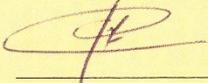
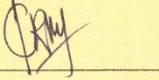
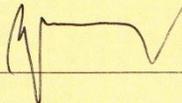
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Sikap Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada
Mata Diklat Gambar Teknik di Kelas X Teknik Pengelasan di
SMK Negeri 2 Payakumbuh.
Nama : Ismi Dini Jolanda
NIM/TM : 1302495/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang , Agustus 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Refdinal, M.T.	1. 
2. Sekretaris : Dr. Ir. Arwizet K, S.T, M.T.	2. 
3. Anggota : Ir. Zonny Amanda Putra, S.T..M.T	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2018
Yang menyatakan,



Ismi Dini Jolanda
Nim. 1302495

ABSTRAK

Ismi Dini Jolanda : Hubungan Sikap Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Teknik di Kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Sikap belajar merupakan hal yang dilakukan yang berasal dari dalam diri siswa untuk memperlihatkan apa yang dia rasakan. Sebagai pendidik harus mampu menciptakan suasana yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana hubungan antara Sikap Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Teknik di Kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu sikap belajar siswa sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara sikap belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata diklat gambar teknik di kelas X teknik pengelasan SMK Negeri 2 Payakumbuh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X teknik Pengelasan di SMK Negeri 2 Payakumbuh yang berjumlah 92 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik stratified random sampling dimana uji coba instrumen dilakukan kepada 44 orang siswa yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi penelitian kelas X teknik pengelasan di SMK Negeri 2 Payakumbuh Pada penelitian ini untuk melihat validitas dan reabilitas instrumen dianalisis dengan pantuan program SPSS versi 16.00.

Dalam penelitian ini sikap belajar siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh berada pada kategori kurang baik. Dan hasil belajar berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata diklat gambar teknik di kelas X teknik pengelasan SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Kata Kunci: Sikap Belajar, Hasil Belajar, Gambar Teknik, Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Payakumbuh.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Sikap Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Teknik di Kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Payakumbuh”** ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Seluruh anggota keluarga terutama Bunda dan Ayah yang telah memberikan dorongan, semangat dan motivasi baik secara moril maupun materil.
2. Bapak Dr. Refdinal, M.T sebagai Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Arwizet K, S.T.,M.T. selaku Penguji I.
4. Bapak Ir. Zonny Amanda Putra, S.T, M.T. selaku Penguji II.
5. Bapak Dr. Ir. Arwizet K, S.T, M.T. selaku ketua jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Drs. Syahrul, M.Si selaku sekretaris Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Serta rekan-rekan angkatan 2013 dan semua pihak yang senantiasa memberikan semangat, kritikan serta saran yang sangat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diterima serta dibalas oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Amin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Sikap Belajar.....	8
2. Hasil Belajar.....	13
3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	15
4. Gambar teknik.....	16
5. Hubungan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptua.....	22
D. Hipotesis.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Defenisi Operasional	23
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Variabel Penelitian.....	27
F. Instrumen.....	27
G. Uji Coba Instrumen	29
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
I. Deskripsi Data	36
A. Uji Prasyarat Analisis	44
A. Uji Hipotesis	46
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	50
C. Kesimpulan	50
A. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Nilai UTS SISWA Kelas X TPL pada Mata Diklat Gambar Teknik Tahun Ajaran 2017/2018	4
2. Populasi Penelitian	24
3. Sampel Penelitian	26
4. Skala Likert Pengaruh Sikap Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.....	28
5. Kisi-kisi Angket Penelitian	29
6. Distribusi Item Angket Sikap Belajar	31
7. Uji Reabilitas Hubungan sikap Belajar siswa	31
8. Klasifikasi Diskriptif Data	33
9. Deskriptif Data	36
10. Distribusi Frekuensi Sikap Belajar siswa	38
11. Klasifikasi Deskriptif Data	40
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	41
13. Indeks Pencapaian Responden	43
14. Uji Normalitas	44
15. Uji Liniaritas	45
16. Hasil Analisis Korelasi Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar	46
17. Uji Keberartian Koefisien Korelasi	47

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR:	Halaman
1. Kerangka konseptual	21
2. Diagram Sikap Belajar	37
3. Diagram Hasil Belajar.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	54
2. Tabulasi Data Uji Coba	58
3. Hasil Validitas Uji Coba	59
4. Uji Realibilitas	61
5. Angket Penelitian	62
6. Tabulasi Angket Penelitian	65
7. Olah Data	66
8. Nilai UAS X TPL 1	69
9. Nilai UAS X TPL 2	70
10. Nilai UAS X TPL 3	71
11. Dokumentasi	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan menekankan pada proses belajar yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha pengembangan Sumber Daya Manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual, maupun kemampuan profesional. Karena sumber daya manusia yang profesional merupakan kekuatan utama pembangunan Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang pada saat ini yang berusaha meningkatkan mutu pendidikan

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pemerintah dan praktisi pendidikan telah membuat berbagai kebijakan mulai dari penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat, penambahan sarana, fasilitas, pengadaan guru bantu, pembinaan guru bidang studi, perbaikan sistim pengajaran, peningkatan jenjang pendidikan para guru dengan memberi kesempatan kepada mereka untuk mengikuti program pelatihan dan penataran guru. Agar mereka nantinya bisa menjadi pendidik yang bermutu dan bisa mewujudkan pendidikan nasional di Indonesia.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah, guru, siswa dan semua pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

Sebagaimana yang telah dituliskan dalam Undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional di nyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas tentu harus diimbangi dengan kualitas tamatan agar siap untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu dalam proses pendidikan, siswa SMK dibekali dengan keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi lapangan pekerjaan. Selain itu sekolah kejuruan bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil dan dapat memenuhi persyaratan jabatan dalam industri perdagangan dan jasa serta mampu berusaha sendiri dalam membuka lapangan usaha/kerja baru, guna meningkatkan mutu produksi dan perluasan kesempatan kerja.

Kemampuan membaca gambar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh orang-orang yang bekerja di dunia teknologi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pelajaran Gambar Teknik sangat dibutuhkan. Peranan mata diklat Gambar Teknik dalam kaitannya mempelajari mata diklat lainnya sangatlah penting. Dalam proses kegiatan belajar mengajar dibutuhkan sikap siswa yang menunjang proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, pada kenyataannya penulis menemukan sikap siswa yang kurang menunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam mengajar pelajaran Gambar Teknik selama melaksanakan PPLK di SMK Negeri 2 Payakumbuh, sekolah ini memiliki fasilitas yang baik, tenaga pengajar yang memadai, lingkungan sekolah yang bersih dan rapi serta siswa siswa yang ramah dan santun. Namun masih ada segelintir siswa yang kurang memberikan sikap yang baik dalam proses belajar mengajar, seperti adanya siswa yang kurang membawa peralatan gambar, siswa sering berbicara didalam kelas, siswa yang keluar masuk sehingga mengganggu konsentrasi siswa lain, siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, serta siswa yang cenderung mencontoh tugas temannya. Dengan kondisi ini terlihat adanya siswa yang bersikap malas dan tidak aktif dalam proses belajar mengajar.

Seharusnya dalam mempelajari Gambar teknik ini dituntut kesungguhan dan partisipasi yang baik sehingga siswa tersebut dapat mengerti dan bisa mengerjakan gambar tersebut dengan baik. Dan terwujudlah hasil belajar yang baik pula. Partisipasi belajar dapat terwujud apabila terdapat unsur-unsur partisipasi, antara lain:

- a) Keterlibatan peserta didik dalam segala kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.
- b) Kemauan peserta didik untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar, contohnya memberikan pertanyaan disaat guru menerangkan pelajaran.

Dilihat dari tujuan hasil belajar tersebut, seharusnya hasil akhir dari semua siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik berada di atas nilai

ketuntasan minimum, akan tetapi masih ada beberapa orang siswa yang memperoleh nilai dibawah ketuntasan minimum yang telah ditetapkan, hasil pembelajaran tersebut dapat terlihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel. 1.
Persentase Nilai UTS Siswa Kelas X TPL pada Mata Diklat Gambar Teknik SMK Negeri 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	> 75	< 75	Jumlah Siswa
TPL 1	13	17	30
TPL 2	12	20	32
TPL 3	19	11	30
Jumlah	44	48	92
Persentase	48%	52%	100%

Sumber: Guru mata diklat Gambar Teknik SMK N 2 Payakumbuh

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas X TPL pada mata diklat Gambar Teknik dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75 terdapat 44 orang siswa dengan persentase 48% dari 92 orang siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Sedangkan siswa kelas X TPL yang memperoleh nilai ≤ 75 sebanyak 48 orang dengan persentase 52% dari 92 orang siswa.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas maka penulis tertarik mengambil judul penelitian yaitu “Hubungan Sikap Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Teknik Gambar Teknik di Kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Payakumbuh”. Sehingga penulis dapat mengupayakan hal-hal yang dapat dilakukan nantinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Gambar Teknik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat diteliti:

1. Siswa sering keluar masuk ketika jam pelajaran berlangsung.
2. Siswa sering berbicara dengan teman-teman, ketika pembelajaran berlangsung.
3. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Siswa mengerjakan tugas pelajaran yang lain, ketika pembelajaran berlangsung.
5. adanya siswa yang mengumpulkan tugas dan laporan praktiknya di luar jadwal yang telah ditentukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Sikap belajar mempunyai cakupan yang sangat luas, maka peneliti hanya mengambil sikap belajar siswa saat pelajaran dan pembuatan tugas di sekolah. Mengingat luasnya ruang lingkup kajian yang diuraikan pada identifikasi masalah dan keterbatasan yang ada pada peneliti baik disegi waktu, tenaga, dan kemampuan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi yaitu “Hubungan Sikap Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Teknik di kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan sikap belajar dengan hasil belajar mata diklat gambar teknik siswa Kelas X Teknik pengelasan di SMK Negeri 2 Payakumbuh?
2. Seberapa besar keeratan hubungan sikap belajar dengan hasil belajar mata diklat gambar teknik siswa Kelas X Teknik Pengelasan di SMK Negeri 2 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan sikap belajar siswa dengan hasil belajar Mata Diklat Gambar Teknik.
2. Seberapa besar hubungan sikap belajar siswa dengan hasil belajar Mata Diklat Gambar Teknik.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi orangtua, adalah untuk memberikan informasi bahwa sikap belajar itu sangat penting dalam pendidikan.
2. Bagi fakultas Teknik Mesin, adalah sebagai informasi dan bahan referensi tentang hubungan sikap dengan hasil belajar.

3. Bagi pendidik, adalah sebagai informasi tentang hubungan sikap dengan hasil belajar, serta bagaimana memelihara dan meningkatkan sikap belajar siswa tersebut.
4. Bagi pelajar, adalah untuk memberikan informasi/wawasan tentang sikap belajar dengan hasil belajar. Untuk referensi pelajar menanamkan sikap belajar yang sesuai.
5. Bagi peneliti sendiri, adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Sikap Belajar

a. Pengertian Sikap

Sikap dalam pengertiannya selalu berhubungan dengan tingkah laku, perbuatan dan sebagainya, yang merupakan respon atau reaksi terhadap sesuatu. Menurut Saifuddin (1995:5) “Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan tindakan”. Sikap sebagai salah satu aspek mental yang menyebabkan timbulnya cara – cara berfikir tertentu pada diri individu dan cara berfikir tersebut akan mempengaruhi tindakan – tindakan individu yang bersangkutan.

Selanjutnya banyak pendapat mengenai sikap yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut W.S Winkel (2004) mengemukakan “Sikap merupakan kecendrungan dalam diri subjek untuk menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap suatu objek itu sebagai suatu yang berharga atau tidak berharga, baik atau tidak baik”. Menurut Abdul hadis (2006:38) “sikap merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar“.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa sikap adalah kecendrungan dalam diri siswa untuk menerima atau menolak suatu berdasarkan penilaiannya terhadap objek tersebut, siswa akan menerima

sesuatu apabila siswa tersebut menganggap hal itu berharga atau baik, juga akan menolak sesuatu hal apabila ia menganggap hal tersebut tidak berharga dan tidak baik.

b. Pengertian belajar

Ahmad Fauzi (2004: 44) mengemukakan belajar adalah “Suatu proses di mana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (atau rangsang) yang terjadi”. Selanjutnya Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (2002: 4) mengartikan “belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya”. Slameto (2010: 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Slameto (2010:54) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu:

- 1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri pelajar)
 - a) Faktor Jasmani
 - b) Faktor Psikologi
 - c) Faktor Kelelahan
- 2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri pelajar)
 - a) Cara orang tua mendidik.
 - b) Relasi antara anggota keluarga.
 - c) Keadaan keluarga.

- d) Pengertian orang tua.
- e) Latar belakang kebudayaan.
- f) Suasana rumah

Dari beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu yang baru secara keseluruhan dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut, baik dalam aspek sikapnya (afektif), pengetahuannya (kognitif), maupun keterampilannya (psikomotor).

Aspek kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

Aspek afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap

seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi.

Aspek psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) tau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

c. Sikap Belajar

Sikap belajar adalah kecendrungan peserta didik untuk bereaksi terhadap materi pelajaran di sekolah, dengan kata lain menurut Syakwan Lubis (2005:24) mengatakan sikap adalah pengaturan proses-proses kejiwaan seseorang yang tercermin melalui tingkah lakunya yang berkenaan dengan beberapa aspek lain.

Menurut Joesmani (1988:42-48) ada beberapa tingkatan atau jenjang dari sikap belajar yaitu:

1) Kesiediaan merespon (*Receiving*)

Kesiediaan merespon artinya individu dalam bereaksi dengan objek adalah atas dasar kesadaran dan kesediaannya sendiri serta melibatkan diri sendiri secara aktif terhadap situasi objek tersebut.

2) Kepuasan dalam merespon (*Responding*)

Kepuasan dalam merespon artinya individu dalam bereaksi dengan objek, tidak hanya sekedar adanya kesediaan dengansukarela atau tidak hanya sekedar ikut melibatkan diri secara aktif dengan situasi objek, melainkan ia juga merasa puas setelah bereaksi dengan objek tersebut.

3) Penerimaan sebuah nilai

Setelah individu tersebut merasa senang, puas dan gembira dalam bereaksi dengan objek, maka ia akan menerima objek tersebut sebagai suatu yang berharga atau berguna bagi dirinya, sehingga ia akan tetap bersedia bereaksi dengan objek.

4) Penilaian terhadap sebuah nilai

Individu tidak hanya memandang objek sebagai sesuatu yang berharga sesuatu yang berguna bagi dirinya, Tetapi ia telah memandang objek tersebut menjadi suatu pilihannya.

5) Konsep tualisasi dari nilai

Individu akan membandingkan berbagai nilai yang ada kemudian menghubungkannya sehingga terbentuk suatu konsep nilai.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sikap belajar ialah kecenderungan siswa untuk bereaksi terhadap materi pelajaran atau Kesediaan merespon (*Receiving*), Kepuasan dalam merespon (*Responding*), Penerimaan atau pemilihan sebuah nilai, Penilaian terhadap sebuah nilai, Konsep tualisasi dari nilai. Adakalanya respon dengan negatif dan adakalanya positif dan sikap merupakan salah satu

faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Dan berdasarkan kutipan di atas tingkatan atau jenjang dari sikap belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, dimana keseluruhan dari jenjang itu saling berkaitan satu sama lainnya dan terlibat aktif terhadap proses hasil belajar baik bersifat positif atau pun negatif.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku ke arah lain dari tingkah laku sebelumnya, yang diharapkan ke arah yang lebih baik dari tingkah laku sebelumnya. Dimiyati dan Mudjiyono (2006:200) menjelaskan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata ataupun simbol.

Selain itu, Slameto (2010:2) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil pengalaman individu setelah melakukan interaksi di lingkungannya sebagai suatu proses dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Menurut Poerwodarminto (2001: 89) mengemukakan bahwa “ Hasil belajar adalah hasil yang harus dicapai siswa sekolah ditunjukkan dengan terjadinya perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai hasil usaha individu itu sendiri dalam bentuk buku rapor yang diberikan tiap selesai tes.

Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, sesuai dengan program penilaian yang ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perilaku atau pembelajaran yang dilakukan siswa, atau dengan kata lain hasil belajar merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar.

Hasil belajar dalam bentuk pengetahuan dapat dalam bentuk informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar dan konsep – konsep lainnya. Hasil belajar yang tergolong kemampuan dapat dalam bentuk berbagai kemampuan intelektual untuk menganalisa, memproduksi, berfikir dan menyesuaikan. Hasil belajar yang digolongkan sikap dapat dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera.

Hasil belajar seorang peserta didik biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, untuk mendapatkan angka tersebut dilakukan penilaian hasil belajar. Nana Sudjana (2009:3) mengemukakan “Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”. Dengan kata lain pemberian nilai adalah untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang terjadi antara pendidik dan peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang dimiliki peserta didik berupa sikap pengetahuan dan

keterampilan yang baru setelah siswa menempuh suatu proses pengajaran dalam waktu tertentu. Pencapaian mutu hasil belajar siswa yang demikian ini tidak akan terjadi apabila siswa tidak secara aktif terlibat secara keseluruhan dalam proses belajar mengajar.

3) **Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang dipengaruhi oleh beberapa factor. Muhibbin Syah (1995:132-138) mengemukakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a). Faktor internal (dalam diri siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani (fisiologis) dan rohani (aspek psikologis) seperti tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.
- b). Faktor eksternal (luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar diri siswa yang terdiri dari dua macam yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial
- c). Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi – materi pembelajaran.

Dari faktor di atas dapat diketahui bahwa banyak faktor yang ikut mempengaruhi hasil belajar baik yang bersifat internal maupun eksternal. Disini faktor yang menonjol adalah faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa) diantaranya adalah sikap. Umumnya siswa yang mempunyai sikap belajar yang kurang baik akan mengalami kesulitan

dalam belajar dan akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik, dan sebaliknya siswa yang belajar dengan baik dan bersungguh – sungguh akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

4) Gambar Teknik

a). Penguasaan gambar teknik

Gambar teknik adalah gambar-gambar yang diterapkan untuk penggunaan keteknikan dan merupakan perencanaan dan spesifikasi-spesifikasi hubungan antara benda-benda fisik dan datanya secara grafik, yang bisa dipakai dalam teknik mesin.

Gambar teknik merupakan bahasa penting untuk sarana komunikasi dalam dunia industri dan ilmiah. Nama yang dipakai untuk menyatakan istilah dalam gambar teknik tersebut bermacam-macam, diantaranya, sketsa-sketsa gagasan, sehingga semua orang bisa membaca gambar tersebut di lapangan.

Dijelaskan bahwa terdapat jenis-jenis gambar teknik, misalnya sketsa sederhana atau diagram dari suatu detail, maka akan berbeda dengan jenis gambar kerja atau gambar konstruksi-konstruksi lengkap. Untuk dapat menggunakan gambar sebagai bahasa, siswa perlu mempunyai kemampuan (penguasaan) dalam menggambar. Muhammad Khumaedi (2008:4) mengatakan “kemampuan yang harus dimiliki antara lain:

- 1). Memahami gambar teknik,
- 2). Membuat sketsa-sketsa yang digambar secara bebas atau diagram-diagram detail,

3). Penguasaan seluruh lingkup teknik menggambar yang khas bagi gambar kerja dalam lapangan kejuruan yang relevan dan

4). Membuat gambar rancangan (design) lengkap.

Dengan pengetahuan dasar gambar teknik mesin dan keterampilan menggambar yang diperoleh tersebut, maka nantinya seorang siswa mampu menerapkannya dalam perencanaan suatu konstruksi serta membekali siswa dengan pengetahuan mulai dari membaca gambar, memahami dan menafsirkan sampai pada menggambar suatu konstruksi benda yang utuh.

Mata diklat gambar teknik adalah salah satu mata diklat kelompok produktif yang diajarkan pada siswa SMK keahlian Teknik Pengelasan. Tujuan pembelajarannya adalah agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan terhadap dasar-dasar gambar teknik sebagai dasar perencanaan.

Secara garis besar ruang lingkup pokok bahasan yang diajarkan di SMKN 2 Payakumbuh adalah:

- a. Pembuatan kolom etiket
- b. Pembuatan garis huruf dan angka
- c. Cara membagi lingkaran
- d. Cara – cara untuk memberi ukuran
- e. Gambar proyeksi
- f. Konstruksi geometris

Berdasarkan materi diatas, terlihat bahwa selain memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai dasar-dasar gambar teknik, tujuan mata diklat ini juga memberikan pengenalan terhadap teknik mesin serta keterampilan mengenal desain-desain teknik mesin.

Dengan pengetahuan dasar gambar teknik dan keterampilan menggambar yang diperoleh tersebut, nantinya seorang siswa mampu menerapkan serta membekali diri dengan pengetahuan mulai dari membaca gambar, memahami dan menafsirkan sampai pada menggambar suatu komponen mesin yang utuh.

b. fungsi gambar teknik

Menurut Ohan Juhana (2000 : 12) gambar teknik sebagai suatu bahasa teknik mempunyai tiga fungsi penting yaitu untuk menyampaikan informasi sebagai bahan dokumentasi dan menuangkan gagasan-gagasan untuk pengembangan.

1). Menyampaikan informasi

Pada permulaan industri, perencanaan dan pembuatan benda-benda teknik dilakukan oleh orang yang sama. Sebelum benda dibuat dirancang dulu dalam bentuk gambar, dalam hal ini gambar hanya berarti sebagai alat berfikir atau sebagai konsep dari gagasan si pembuat. Oleh karena itu aturan gambar tidak diperlukan.

2). Bahan dokumentasi, pengawetan dan penyimpanan.

Gambar teknik merupakan dokumen yang sangat penting dalam suatu perusahaan industri, diaman dua teknik mengenai dua produk

tercantum secara padat disana. Dengan demikian gambar berfungsi sebagai bahan dokumentasi. Mendokumentasikan gambar berarti pula mengawetkan dan menyimpan gambar itu, untuk dipergunakan sebagai bahan informasi bagi rencana rencan baru dikemudian hari.

3). Menuangkan gagasan untuk pengembangan

Gagasan seorang perancang untuk membuat benda benda teknik mula mula berupa konsep abstrak dalam pikirannya. Konsep abstrak itu kemudin dituagkan kedalam bentuk gambar. Dalam hali ini gambar berfungsi menuangkan gagsan perancang dan konsep abstraknya. Bagi perancang sendiri gambar tersebut sekaligus berfungsi meningkatkan daya pikirannya untuk mengembangkan gagasan lebih lanjut.

Melihat kedudukan mata pelajaran Gambar Teknik adalah termasuk kemampuan dasar yang kuat, luas dan mendasar sebagai bekal dasar dari pembelajaran selanjutnya, maka siswa tidak hanya cukup terampil dalam amenggambar saja tetapi harus benar benar memahami dasar gambar teknik yang dipelajari tersebut.

4. Hubungan Sikap Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Gambar Teknik

Mata pelajaran Gambar Teknik adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa SMK Keahlian Teknik Pengelasan kelas X semester satu dan semester dua dengan tujuan pembelajaran agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan terhadap dasar – dasar gambar teknik. Sikap belajar Gambar Teknik adalah sikap mental berupa respon yang diberikan terhadap hal - hal dalam pelajaran Gamabr Teknik agar

tercapainya rasa menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar. Hasil belajar tidak akan di peroleh selama orang itu tidak melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar seorang peserta didik biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, untuk mendapatkan angka tersebut dilakukan penilaian hasil belajar.

Nana Sudjana (2009:3) mengemukakan “Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”. Dengan demikian hasil belajar adalah prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui proses belajar mengajar yang tidak terlepas dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa itu sendiri diantaranya aktifitas belajar yang dapat mengembangkan sikap dan kreatifitas siswa.

Berdasarkan uraian dan pendapat ahli diatas dapat diperkirakan bahwa sikap belajar memberikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena sikap yang ditunjukkan oleh diri seorang siswa dalam menerima dan melakukan pembelajaran akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar itu sendiri oleh sebab itu penelitian sikap belajar diduga sebagai variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Tri Ulfa Hamdi (2012) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar. Hal ini terlihat dari nilai r hitung = 0,823 dibandingkan dengan r tabel = 0,308 maka r hitung $\geq r$ tabel.

2. Novri Harman (2012) terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik siswa kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya dengan Korelasi sebesar 0,867 dengan $r_{table} = 0.254$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

C. Kerangka Konseptual

Perihal mendapatkan hasil belajar yang baik maka dibutuhkan sikap belajar yang baik pula, karena sikap belajar adalah suatu predisposisi seseorang untuk bertindak dengan cara menyenangkan atau tidak menyenangkan objek (gambar), atau kecenderungan siswa untuk bertingkah laku terhadap mata pelajaran Gambar Teknik. Dimana mata pelajaran Gambar Teknik adalah salah satu pelajaran produktif dengan *implementasi* sikap yang ada dalam diri siswa akan mencerminkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas (X) yaitu sikap belajar siswa, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 2 Payakumbuh. Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D.Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis (H_a) : Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik pada Siswa Kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Payakumbuh.
2. Hipotesis (H_o) : Tidak terdapat hubungan yang positif yang berarti antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik pada Siswa Kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Payakumbuh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

Sikap belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik pengelasan di SMK Negeri 2 Payakumbuh dengan tingkat pencapaian angket sebesar 66.230% dan termasuk kedalam kategori kurang baik.

Sedangkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik pengelasan di SMK Negeri 2 Payakumbuh dengan tingkat pencapaian angket sebesar 89,7% dan termasuk kedalam kategori tinggi

Maka tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik Pengelasan di SMK Negeri 2 Payakumbuh menurut penyebaran anket yang telah dilakukan.

B. Saran

Sikap belajar siswa ternyata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, untuk itu disarankan kepada:

1. Siswa agar lebih meningkatkan lagi sikap belajar mereka ke arah yang lebih baik supaya memperoleh hasil belajar yang baik nantinya.
2. Guru yang mengajar di SMK Negeri 2 Payakumbuh, agar dapat mengarahkan sikap belajar siswa kearah yang lebih baik demi terwujudnya kualitas pembelajaran yang baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar dapat di laksanakan secara nyata.